

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mendapatkan nilai original sampel yaitu sebesar 0,470 menunjukkan nilai positif dengan nilai *T-Statistic* sebesar 4,349 atau  $>1,96$  dan nilai *P-Value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* yang diukur menggunakan dewan direksi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila dengan perusahaan memiliki sistem tata kelola yang baik maka berdampak pada nilai dari sebuah perusahaan.
2. Hasil penelitian ini mendapatkan nilai original sampel yaitu sebesar 0,596 menunjukkan nilai positif dengan nilai *T-Statistic* sebesar 5,028 atau  $>1,96$  dan nilai *P-Value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa variabel *firm size* atau ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma aset ( $\ln$  aset) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya ukuran perusahaan yang besar akan memberikan kemudahan dalam mendapatkan dana baik internal maupun eksternal sehingga akan memberikan sinyal yang baik bagi para investor sehingga menaikkan nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian ini mendapatkan nilai original sampel yaitu sebesar 0,099 menunjukkan nilai positif dengan nilai *T-Statistic* sebesar 0,659 atau  $<1,96$  artinya kriteria tidak terpenuhi dan nilai *P-Value* sebesar 0,510 atau  $> 0,05$  artinya kriteria tidak terpenuhi. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas

tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara good corporate governance terhadap nilai perusahaan, dalam *model regression analysis* termasuk dalam variabel moderasi potensial yang artinya tidak memiliki hubungan yang signifikan dalam memoderasi. Meskipun profitabilitas adalah komponen yang penting dalam pertumbuhan perusahaan akan tetapi hal ini tidak menjamin untuk adanya praktik *good corporate governance* yang baik. Sebuah perusahaan dapat mencapai atau memperoleh laba yang tinggi dengan mengabaikan prinsip-prinsip dari *good corporate governance*. Praktik semacam itu akan merusak reputasi dari perusahaan sehingga memiliki dampak yang tidak mampu menaikkan nilai perusahaan.

4. Hasil penelitian ini mendapatkan nilai original sampel yaitu sebesar 0,183 menunjukkan nilai positif dengan nilai *T-Statistic* sebesar 1,444 atau  $< 1,96$  artinya kriteria tidak terpenuhi dan nilai *P-Value* sebesar 0,149 atau  $> 0,05$  artinya kriteria tidak terpenuhi. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi hubungan antara *firm size* terhadap nilai perusahaan, dalam *model regression analysis* termasuk dalam variabel moderasi potensial yang artinya tidak memiliki hubungan yang signifikan dalam memoderasi. Ukuran perusahaan dianggap sebagai sinyal yang independen yang dapat mempengaruhi persepsi nilai perusahaan. Selain itu juga setiap peningkatan dari profitabilitas perusahaan tidak menjamin dengan diikutinya peningkatan ukuran perusahaan serta nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan untuk selalu melakukan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Berdasarkan pada penelitian ini *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat memiliki tata kelola yang lebih baik lagi karena semakin baik penerapan *good corporate governance* suatu perusahaan akan berdampak pada nilai perusahaan.

### 2. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan untuk selalu memantau performa dari sebuah perusahaan mengenai tata kelola yang dimilikinya. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya atau melakukan pembelian saham pada sektor pertambangan dapat melihat melalui aspek dari sistem kelola perusahaannya dari perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi khususnya sektor pertambangan, karena variabel pada penelitian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan atau memiliki prospek yang baik.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan perusahaan yang tidak hanya terbatas pada sektor pertambangan saja. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, serta menambah indikator pada masing-masing variabel terutama pada

variabel *good corporate governance* misalnya menggunakan index GCPI, karena pada penelitian ini yang bisa digunakan sebagai indikator hanya dewan direksi. Selain itu untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode yang lebih lama lagi.

#### 4. Bagi Akademis

Bagi akademis atau para mahasiswa penelitian ini dapat membantu pengajaran pada para mahasiswa dalam mengelola sebuah usaha yang baik dengan menerapkan *good corporate governance* dalam meningkatkan nilai dari sebuah usaha. Bagi mahasiswa yang memiliki sebuah usaha, penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengimplementasikan mengenai tata kelola yang baik dalam mengembangkan usahanya.